

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2019
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Ronny Kurniawan |
| Alamat kantor/Office address | : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : 6221-22958999 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| Alamat kantor/Office address | : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone number | : 6221-22958999 |
| Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Oktober 2019 / October 22, 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / Director

PT Trans Power Marine Tbk

Centennial Tower 26th fl, Unit A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
www.transpowermarine.com, email : info@pt.tpm.com



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,273,710	2d,2e,2f 4,22,23	4,628,282	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih		2d,2e		Trade receivables – net
Pihak ketiga	9,218,569	5,22,23	11,754,950	Third parties
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	181,997	22,23	289,621	Third parties
Persediaan	611,220	2g,6	472,044	Inventories
Pembayaran di muka	643,861	2h,7	609,396	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	15,929,357		17,754,293	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 61.007.333 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$ 54.089.313 pada tanggal 31 Desember 2018	90,906,768	2i,2k,8	92,466,285	Vessels and equipments – net of accumulated depreciation of US\$ 61,007,333 as of September 30, 2019 and US\$ 54,089,313 as of December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	1,865,869		962,127	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	203,855	2d,2e,2j 11,21,22,23	294,849	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	92,976,492		93,723,261	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	108,905,849		111,477,554	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,278,579	2d,11,23	8,764,770	<i>Short-term bank and non- bank financial institution loans</i>
Utang usaha Pihak ketiga	5,088,026	2d,2e,9,22,23	5,341,499	<i>Trade payables Third parties</i>
Utang lain-lain Pihak ketiga	8,265	2d,2e,22,23	1,334	<i>Other payables Third parties</i>
Utang pajak	234,065	2p,10	274,828	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1,184,590	2d,2e,22,23	939,746	<i>Accrual expenses</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,481,090	2d,2e,11, 22,23	8,691,422	<i>Current maturities of long- term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	23,274,615		24,013,599	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,988,154	2d,2e,11, 22,23	10,917,802	<i>Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,043,219	2n,12	911,608	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11,031,373		11,829,410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34,305,988		35,843,009	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	<i>Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,14	4,926,287	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali	(76,902)	2c	(76,902)	<i>Differences equity transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	239,866	15	223,866	<i>Retained earnings Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	41,212,263		42,262,947	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	74,599,861		75,634,545	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	108,905,849		111,477,554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018	
PENDAPATAN USAHA	31,940,187	2o,16	32,275,232	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23,581,983	2o,17	21,872,512	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	8,358,204		10,402,720	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2,755,927)	2o,2l,18	(2,705,790)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1,260,992)	2o	(1,446,973)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(13,026)	2e	11,213	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	(42,687)	2o	(23,107)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	4,285,572		6,238,063	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(383,282)	2p,10	(387,303)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	3,902,290		5,850,760	PROFIT FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,902,290		5,869,913	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		(19,153)	Non-controlling interests
JUMLAH	3,902,290		5,850,760	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,902,290		5,869,913	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		(19,153)	Non-controlling interests
JUMLAH	3,902,290		5,850,760	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0015	2q,19	0.0022	Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Differences equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	28,298,347	4,926,287	-	214,366	36,788,938	70,227,938	(28,239)	70,199,699	Balance as of January 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	9,500	(9,500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(2,277,120)	(2,277,120)	-	(2,277,120)	Cash Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5,869,913	5,869,913	(19,153)	5,850,760	Profit for the period
Saldo 30 September 2018	28,298,347	4,926,287	-	223,866	40,372,231	73,820,731	(47,392)	73,773,339	Balance as of September 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019	28,298,347	4,926,287	(76,902)	223,866	42,262,947	75,634,545	-	75,634,545	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(4,936,974)	(4,936,974)	-	(4,936,974)	Cash Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,902,290	3,902,290	-	3,902,290	Profit for the period
Saldo 30 September 2019	28,298,347	4,926,287	(76,902)	239,866	41,212,263	74,599,861	-	74,599,861	Balance as of September 30, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34,475,267		29,413,880	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,023,102)		(14,720,916)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,543,805)		(2,434,847)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	(1,260,992)		(1,446,973)	Payments of finance costs
Lain-lain-bersih	(248,469)		(401,165)	Others-net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13,398,899		10,409,979	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4,429,725)	8	(2,938,957)	Acquisition of vessel and equipments
Perolehan aset lain-lain	-	8	(63,438)	Acquisition of other assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1,865,869)		(69,080)	Advances for purchase of vessels and equipments
Hasil pelepasan aset tetap	-		2,067,533	Proceeds from disposal of vessels and equipments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6,295,594)		(1,003,942)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(486,191)		(1,104,179)	Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net
Pembayaran deviden	(4,936,974)	8	(2,277,120)	Dividend payment
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6,196,872		146,219	Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(7,208,080)	11	(7,138,621)	Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6,434,373)		(10,373,701)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	668,932		(967,664)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(23,504)		69,506	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,628,282	4	3,675,992	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5,273,710		2,777,834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	51,357		40,957	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,458,560		794,349	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,763,793		1,942,528	<i>Time deposits</i>
Jumlah	5,273,710		2,777,834	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia S.H., No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia S.H., No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					Sept 30, 2019	Dec 31, 2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	99.94%	\$ 291,343	\$ 339,347

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan TLP dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13 tanggal 16 November 2018, para pemegang saham TLP menyetujui pengalihan saham milik PT Nusantara Indah Cemerlang sebesar 450 lembar saham atau 30% dari jumlah seluruh saham kepada Perusahaan dan Silvy Oktrianti masing-masing sebesar 449 dan 1 lembar saham.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Wakil Komisaris Utama	:	Alberth Kindangen	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardoyo	:
Direktur	:	Rudy Sutiono	:
	:	Aman Suaedi	:
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:

Komite Audit

Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	S. Cahyono	:
	:	P. Maria	:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the consolidated subsidiary are as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established TLP with share ownership of 70% and 30%, respectively.

Based on the notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13, dated November 16, 2018, TLP's shareholders approved the transfer of PT Nusantara Indah Cemerlang's ownership of 450 shares or 30% of the total TLP shares to the Company and Silvy Oktrianti amounting to 449 and 1 shares, respectively.

The Subsidiary is still in development stage. The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2018

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardoyo	:	Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	:	Directors
		Aman Suaedi	:	
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:	Independent Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	:	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	:	Member
		P. Maria	:	

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

The Company has appointed Rudy Sutiono as *Corporate Secretary*.

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

The Company has set up an *internal audit division* led by Ellen Gunawan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 93 dan 88 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had 93 and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on 22 October, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

*Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (*bearer plants*) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2018: (Lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2018: (Lanjutan)

Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effects of these accounting standard stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial report.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan):

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2019 (Continue):

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71: Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the the Company and its Subsidiary to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company and its Subsidiary will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK No. 73: Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- the ability to use its power over the investee to affect its returns.
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company's voting rights and potential voting rights

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. Its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE pada awal aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtor is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Impairment losses are not recoverable in the following years.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

vi. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>
Rupiah ¹	14,174
Euro ¹	1.09
SGD ¹	0.72

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminakan diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rate used are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	14,481	Rupiah ¹
	1.14	Euro ¹
	0.73	SGD ¹

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Konstruksi dan desain interior	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tugboat
Barge
Heavy equipment
Ship equipment
Vehicles
Construction and interior design
Office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa, tender garansi dan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments (Continued)

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit, tender guarantee and intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

(i) Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

(i) Rent revenue

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest/ income expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terulangnya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Depreciation of Vessels and Equipments
(Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Estimations of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Company in the light of recent market transactions.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2019
Kas	51,357
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716,374
PT Bank OCBC NISP Tbk	462,927
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	144,446
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229,061
PT Bank UOB Indonesia Tbk	64,201
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	64,140
Indonesia Eximbank	56,410
PT Bank Central Asia Tbk	21,803
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
Indonesia Eximbank	209,843
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	412,308
PT Bank UOB Indonesia Tbk	58,600
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,517
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4,526

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 December/ December 31, 2018	
	51,811	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	915,021	PT Bank OCBC NISP Tbk
	41,463	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	224,435	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	344	PT Bank UOB Indonesia Tbk
	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	14,215	Indonesia Eximbank
	61,800	PT Bank Central Asia Tbk
	24,576	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1,644	US Dollar
	59,623	Indonesia Eximbank
	9,843	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
	3,361	PT Bank OCBC NISP Tbk
	12,978	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2019
Bank (Lanjutan)	
Dolar AS (Lanjutan)	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,404
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah	2,458,560
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,411,034
PT Bank Sinarmas Tbk	352,759
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000
Sub-jumlah	2,763,793
Jumlah	5,273,710

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 7%-7,25% dan 7,65%-8,50% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2% untuk mata uang dolar AS pada 30 September 2019.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Pihak ketiga	
PT Borneo Indobara	3,027,929
PT Korintiga Hutani	1,323,389

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 December/ December 31, 2018
	26,849
	3,743
Sub-jumlah	1,399,895

Cash in banks (Continued)
<i>US Dollar (Continued)</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total

Time deposits
<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
<i>US Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total

	3,176,576	Sub-total
Jumlah	4,628,282	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 7%-7.25% and 7.65%-8.50% for Rupiah currency in September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively and 2% for US dollar currency in September 30, 2019.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
		Third parties
	2,649,597	PT Borneo Indobara
	1,225,023	PT Korintiga Hutani

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2019
PT Jorong Barutama Greston	927,096
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	864,459
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	584,503
PT Energi Samudra Logistics	577,070
PT Energy Transporter Indonesia	559,265
PT Multi Harapan Utama	401,012
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	305,931
PT Holcim Indonesia Tbk	8,882
PT Trubaindo Coal Mining	-
PT Krakatau Steel Tbk	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	751,462
Sub-jumlah	9,330,998
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(112,429)
Jumlah	9,218,569

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Belum jatuh tempo	5,076,893
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	2,647,410
31 – 60 hari	724,528
61 – 90 hari	178,193
> 90 hari	703,974
Jumlah	9,330,998
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(112,429)
Jumlah neto	9,218,569

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Rupiah	6,891,476
Dolar AS	2,439,522
Jumlah	9,330,998
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(112,429)
Jumlah neto	9,218,569

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	31 December/ December 31, 2018	
PT Jorong Barutama Greston	1,688,314	PT Jorong Barutama Greston
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	653,811	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Energi Samudra Logistics	757,811	PT Energi Samudra Logistics
PT Energy Transporter Indonesia	1,529,507	PT Energy Transporter Indonesia
PT Multi Harapan Utama	-	PT Multi Harapan Utama
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,276,873	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Holcim Indonesia Tbk	693,034	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Trubaindo Coal Mining	565,671	PT Trubaindo Coal Mining
PT Krakatau Steel Tbk	470,921	PT Krakatau Steel Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300,000 each)	355,516	Others (below US\$ 300,000 each)
Sub-total	11,866,078	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(111,128)	Less allowance for impairment in value
Total	11,754,950	Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	7,411,795	Not yet due
Sudah jatuh tempo		Past due
1 – 30 hari	1,814,065	1 – 30 days
31 – 60 hari	1,347,127	31 – 60 days
61 – 90 hari	336,118	61 – 90 days
> 90 hari	956,973	> 90 days
Jumlah	11,866,078	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(111,128)	Less allowance for impairment in value
Net total	11,754,950	Net total

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
Rupiah	9,872,823	Rupiah
Dolar AS	1,993,255	US Dollar
Jumlah	11,866,078	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(111,128)	Less allowance for impairment in value
Net total	11,754,950	Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Saldo awal	111,128
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-
(Laba)/rugi selisih kurs	1,301
Saldo akhir	112,429

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2019
Bahan bakar	455,435
Suku cadang	155,785
Jumlah	611,220

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	30 September/ September 30, 2019
Beban dibayar di muka	
Asuransi	92,242
Sewa	15,376
Lain-lain	57,385
Uang muka	478,858
Jumlah	643,861

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
	90,855	<i>Beginning balance</i>
	23,949	<i>Allowance (reversal) for the year</i>
(3,676)	<i>(Gain)/loss on foreign exchange</i>
	111,128	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	31 December/ December 31, 2018	
	361,450	<i>Fuel</i>
	110,594	<i>Spareparts</i>
Jumlah	472,044	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	31 December/ December 31, 2018	
Beban dibayar di muka		<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	145,860	<i>Insurance</i>
Sewa	42,122	<i>Rental</i>
Lain-lain	5,657	<i>Others</i>
Uang muka	415,757	<i>Advances</i>
Jumlah	609,396	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. VESSELS AND EQUIPMENTS

2019	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo 30 Sep 2019/ Balance as of Sep 30, 2019	2019
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	55,341,804	2,719,583	-	-	58,061,387	Tugboat
Tongkang	87,273,207	2,457,336	-	-	89,730,543	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,415,087	171,220	-	-	1,586,307	Ship equipment
Kendaraan	656,627	35,136	33,349	-	658,414	Vehicles
Konstruksi dan desain interior	218,863	6,040	-	-	224,903	Construction and interior design
Peralatan kantor	447,211	2,537	-	-	449,748	Office equipment
Jumlah	146,555,598	5,391,852	33,349	-	151,914,101	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	24,126,616	2,998,565	-	-	27,125,181	Tugboat
Tongkang	27,520,058	3,631,957	-	-	31,152,015	Barge
Alat berat	745,301	112,762	-	-	858,063	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,094,607	114,854	-	-	1,209,461	Ship equipment
Kendaraan	272,008	54,840	33,349	-	293,499	Vehicles
Konstruksi dan desain interior	6,839	10,259	-	-	17,098	Construction and interior design
Peralatan kantor	323,884	28,132	-	-	352,016	Office equipment
Jumlah	54,089,313	6,951,369	33,349	-	61,007,333	Total
Nilai buku	92,466,285				90,906,768	Book value
	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018				Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
2018	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	2018
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	54,138,001	2,428,801	1,224,998	-	55,341,804	Tugboat
Tongkang	88,317,527	1,831,391	2,875,711	-	87,273,207	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,323,783	91,304	-	-	1,415,087	Ship equipment
Kendaraan	619,853	228,234	191,460	-	656,627	Vehicles
Konstruksi dan desain interior	-	218,863	-	-	218,863	Construction and interior design
Peralatan kantor	313,493	133,718	-	-	447,211	Office equipment
Jumlah	145,915,456	4,932,311	4,292,169	-	146,555,598	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	21,049,912	3,726,959	650,255	-	24,126,616	Tugboat
Tongkang	23,756,563	4,566,085	802,590	-	27,520,058	Barge
Alat berat	594,951	150,350	-	-	745,301	Heavy equipment
Peralatan kapal	808,436	286,171	-	-	1,094,607	Ship equipment
Kendaraan	354,755	78,874	161,621	-	272,008	Vehicles
Konstruksi dan desain interior	-	6,839	-	-	6,839	Construction and interior design
Peralatan kantor	296,756	27,128	-	-	323,884	Office equipment
Jumlah	46,861,373	8,842,406	1,614,466	-	54,089,313	Total
Nilai buku	99,054,083				92,466,285	Book value

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Beban langsung	6,858,137
Beban umum dan administrasi	93,232
Jumlah	6,951,369

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	-
Rugi atas pelepasan aset tetap	-

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap – kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 101.900.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 141.866.447 pada tanggal 30 September 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 1.311.841 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2018	
	6,535,964	<i>Direct costs</i>
	102,765	<i>General and administrative Expenses</i>
Jumlah	6,638,729	Total

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	
	2,067,533	<i>Selling price/claim</i>
	2,146,553	<i>Book value</i>
Rugi atas pelepasan aset tetap	79,020	Loss on disposal of vessels and equipments

As of September 30, 2019, the vessels have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US\$ 101,900,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 141,866,447 as of September 30, 2019 are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of September 30, 2019, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,311,841 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of September 30, 2019, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Pihak ketiga	
PT Dutabahari Menara Line	443,156
PT Batola Primatama	427,609
PT Sinar Alam Duta Perdana II	389,045
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	224,132
Liebherr – Singapore, Pte Ltd	223,416
PT Karya Bersama Teknik	191,540
PT Goldenindo Abra	140,667
PT Pioneer	136,836
PT Arghaniaga Pancatunggal	73,115
PT Andika Teguhsetya	72,729
PT Hempel Indonesia	442
PT Putra Lautan Gemilang	-
PT Samudra Marine Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,765,339
Jumlah	5,088,026

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Rupiah	4,734,786
Euro	281,043
SGD	31,850
Dolar AS	40,347
Jumlah	5,088,026

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Belum jatuh tempo	3,046,324
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	994,867
31 – 60 hari	368,769
61 – 90 hari	145,140
> 90 hari	532,926
Jumlah	5,088,026

9. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
		Third parties
		PT Dutabahari Menara Line
	516,082	Line
	141,847	PT Batola Primatama
		PT Sinar Alam Duta Perdana II
	764,149	PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan
	-	Liebherr – Singapore, Pte Ltd
	206,370	PT Karya Bersama Teknik
	132,991	PT Goldenindo Abra
	-	PT Pioneer
	23,382	PT Arghaniaga Pancatunggal
	197,515	PT Andika Teguhsetya
	277,710	PT Hempel Indonesia
	107,061	PT Putra Lautan Gemilang
	148,201	PT Samudra Marine Indonesia
	130,364	Others (below US\$ 100,000 each)
	2,695,827	
	5,341,499	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
		Rupiah
	4,942,949	Euro
	256,744	SGD
	57,404	Dolar AS
	84,402	
	5,341,499	Total

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
		Not yet due
	2,001,941	Past due
		1 – 30 days
	1,248,437	31 – 60 days
	644,368	61 – 90 days
	621,253	> 90 days
	825,500	
	5,341,499	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 383.282 dan US\$ 387.303 masing-masing pada 30 September 2019 dan 2018.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2019
Pajak pertambahan nilai	199,876
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	612
Pasal 15	1,565
Pasal 21	24,740
Pasal 23	7,272
Jumlah	234,065

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	4,285,572
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	51,745
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,337,317
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(31,940,187)
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	26,391,239

9. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 383,282 and US\$ 387,303 in September 30, 2019 and 2018, respectively.

b. Taxes Payable

	31 December/ December 31, 2018	
	242,984	Value added tax
		Income tax
		Article 4 (2)
	320	Article 15
	4,252	Article 21
	19,440	Article 23
	7,832	
Jumlah	274,828	Total

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	
	6,238,063	Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	63,843	Loss before income tax of subsidiary
	6,301,906	Profit before income tax attributable to the Company
		Permanent differences
	(32,275,232)	Income subjected to final income tax
	24,525,171	Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,211,631	1,448,155	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	(4,337,317)	(6,301,906)	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	-	<i>Taxable income for the current year</i>
<hr/>			
11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK	30 September/ September 30, 2019	31 December/ December 31, 2018	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,038,526	3,399,686	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,235,593	2,656,183	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Indonesia Eximbank	1,900,000	1,900,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	422,279	492,675	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	682,181	316,226	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	8,278,579	8,764,770	<i>Total</i>
<hr/>			
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			<i>Long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Indonesia Eximbank	12,119,808	17,843,112	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,210,103	1,035,840	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	2,241,585	-	<i>Chailease International Financial Services Co., Ltd</i>
PT Bank UOB Indonesia	806,593	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	80,490	586,055	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT BCA Finance	122,460	160,918	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah utang bank jangka panjang	18,581,039	19,625,925	<i>Total long-term bank loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8,481,090	8,691,422	<i>Current maturities</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	111,795	16,701	<i>Unamortized cost of loans</i>
Bagian jangka panjang	9,988,154	10,917,802	<i>Long-term portion</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000 yang digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05%-6,20% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.723.304 dan US\$ 6.389.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 12.119.808 dan US\$ 17.843.112.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000 which was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugboats and barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which was used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugboats and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 6.05% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 6.05%-6,20% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively.

Principal installment payments in September 30, 2019 and December 31, 2018 were US\$ 5,723,304 and US\$ 6,389,000, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 12,119,808 and US\$ 17,843,112, respectively.

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 dirubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.800.000. Fasilitas PMKE I dibebani bunga sebesar 5,85%-6% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 jatuh tempo pada tahun 2020. Sedangkan fasilitas PMKE II dibebani bunga sebesar 6,25%-6,40% dan 5,40%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Juli 2024.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman PMKE I masing-masing sebesar US\$ 1.900.000 dan US\$ 1.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 dan 06;
- 3 unit crane barge yakni Green Global, Joshua dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000 and export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US\$ 1,800,000. PMKE I bears interest at 5.85%-6% and 5%-5.85% per annum in 2019 and 2018, respectively and will be due in 2020. While PMKE II bears interest at 6.25%-6.40% and 5.40%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively and payable in installments up to July 2024.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for the PMKE I loan facility were US\$ 1,900,000 and US\$ 1,900,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;
- 15 tugboats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 and 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8;
- Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

- i. Export Investment Financing Facility I
 - The maturity date was extended until October 25, 2020.
- ii. Export Investment Financing Facility II
 - The maturity date was extended until February 25, 2021.
- iii. Export Investment Financing Facility III
 - The maturity date was extended until July 25, 2021.
- iv. Export Investment Financing Facility IV
 - The maturity date was extended until December 25, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
 - The maturity date was extended until December 25, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 50.000.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 310, 312, 321 dan 322;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 206, 241 dan Delta Cahaya 7;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 13.499.443.204.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Rasio lancar minimal 1 kali
- b. Rasio *debt to equity* maksimal 2,5 kali
- c. Rasio *debt service coverage* minimal 100%

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp 4.500.000.000 (ekuivalen US\$ 317.375)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 45.500.000.000.000 (ekuivalen US\$ 3.210.103) dan Rp 15.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.035.840).

**Chailease International Financial Services
Co., Ltd.**

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 181, 202 dan 121;

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2018, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount equivalent to Rp 50,000,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 11.5% per annum in 2019 and 2018 and payable in installments up to December 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 4 barges; they are Gold Trans 310, 312, 321 and 322;
- 3 tugboats; they are Trans Power 206, 241 and Delta Cahaya 7;
- Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 13,499,443,204.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Minimum current ratio 1 times
- b. Maximum debt to equity ratio 2.5 times
- c. Minimum debt to service coverage ratio 100%

Principal installment payments in September 30, 2019 was Rp 4,500,000,000 (equivalent to US\$ 317,375).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of the loan facility was Rp 45,500,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,210,103) and Rp 15,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,035,840), respectively.

**Chailease International Financial Services
Co., Ltd.**

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2019 and payable in installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 181, 202 and 121;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Chailease International Financial Services
Co., Ltd. (Lanjutan)**

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar EUR 212.000 (ekuivalen US\$ 236.717)

Pada tanggal 30 September 2019 saldo fasilitas pinjaman ini sebesar EUR 2.056.500 (ekuivalen US\$ 2.241.585).

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aktiva tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani 6,5% untuk penambahan dalam US\$ dan 11,75% untuk penambahan dalam IDR per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan kapal tunda Trans Power 248 dan kapal tongkang Gold Trans 3010.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali dan
- Gearing Ratio* maksimal 2 kali

Pada tanggal 30 September 2019 saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 806.593.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Pada februari 2019 Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi US\$ 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**Chailease International Financial Services
Co., Ltd. (Continued)**

Principal installment payments in September 30, 2019 was EUR 212,000 (equivalent to US\$ 236,717).

As of September 30, 2019, the outstanding balances of the loan facility was EUR 2,056,500 (equivalent to US\$ 2,241,585).

PT Bank UOB Indonesia

On March 26, 2018, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 6.5% for addition in US\$ and 11.75% for addition in IDR per annum in 2019 and payable in installments up to March 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by tugboat Trans Power 248 and barges Gold Trans 3010.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times and*
- Gearing Ratio shall not be more than 2 times*

As of September 30, 2019, the outstanding balances of the loan facility was US\$ 806,593.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2020.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. On February 2019, the Company decreased the maximum facility to US\$ 1,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.038.526 dan US\$ 3.399.686.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4%.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 505.565 dan US\$ 1.933.727.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 80.490 dan US\$ 586.055.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 dan KR Assist;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319.

Berdasarkan surat No. 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi utang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut:

10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.

- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo fasilitas pinjaman *fixed loan* diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

Berdasarkan surat No. 102a/PK-1115/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tongkang GT 320 sebesar US\$ 1.146.777.

Berdasarkan surat No. 002/PK-1115/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan tentang pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tunda TP 204 sebesar US\$ 570.000.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of the loan facilities were US\$ 3,038,526 and US\$ 3,399,686, respectively.

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum.

Principal installments payments in September 30, 2019 and December 31, 2018 were US\$ 505,565 and US\$ 1,933,727, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 80,490 and US\$ 2,519,782, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 sets of tugboats; they are Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 and KR Assist;
- 4 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319.

Based on the letter No. 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23, 2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk regarding Credit Facility Offering Letter, it was agreed the restructuring of the Company's bank loans for fixed loan facility with installment payment are set as follows:

10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.

- 15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.
- 25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.
- The maturity date of fixed loan facility was extended until October 18, 2021.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.1 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 3.5 times

Based on the letter No. 102a/PK-1115/X/2018 dated October 22, 2018 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of barge GT 320 amounting to US\$ 1,146,777.

Based on the letter No. 002/PK-1115/I/2019 dated January 9, 2019 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of tugboat TP 204 was US\$ 570,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 November 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 323 dan 325;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of US\$ 2,259,857. This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2018 and 2017, respectively. This loan has been paid on November 13, 2018.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 2 sets of barges; they are Gold Trans 323 and 325;
- 2 sets of tugboats; they are Trans Power 205 and 243;
- Customers's contracts with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and *leverage* shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.5% and 5.25%-5.5% per annum in 2019 and 2018, respectively and will be due on January 21, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 422.279 dan US\$ 492.675 .

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi sebesar ekuivalen Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 288/PPWKP/COMM/0317 tanggal 20 April 2017 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2020.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menggunakan fasilitas BG sejumlah Rp 600.000.000 sebagai garansi ke PT Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk jangka waktu 144 hari.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.600.000.

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75-4% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020 sedangkan untuk fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap telah dilunasi pada bulan April 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 422,279 and US\$ 492,675, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming equivalent to Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 288/PPWKP/COMM/0317 dated April 20, 2017 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2020.

In December 2018, the Company used BG facility amounting to Rp 600,000,000 as a guarantee to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for 144 days.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000. This facility has been paid on April 2018.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US\$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US\$ 4,600,000.

On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in 2019 and 2018, respectively. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2020 while loan facility with fixed installment has been paid on April 2018.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 sets of tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 2.235.593 dan US\$ 2.656.183.

Pembayaran pokok pinjaman fasilitas dengan cicilan tetap pada 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 175.598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4* dan *5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2017.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun pada tahun 2017.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

Memelihara rasio keuangan Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2 kali;

- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1,500,000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 3,25% + LIBOR dan 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US\$ 2,235,593 and US\$ 2,656,183, respectively.

Principal installments payments for the loan facility with fixed installment in December 31, 2018 was US\$ 175,598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4* and *5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of *term loan 4* investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000. These facilities have been paid on July 17, 2017.

The above investment credit facilities bear interest at 5.75% per annum in 2017.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;

- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 3.25% + LIBOR and 5.25% - 5.5% per annum in 2019 and 2018 and this facility has been extended until 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 682.181 dan US\$ 316.226.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan 2 unit kapal tunda yaitu Trans Power 212 dan 213.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.114.960.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 347.235.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 941.734.112 (ekuivalen US\$ 62.949) dan Rp 969.127.462 (ekuivalen US\$ 67.720).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.735.746.125 (ekuivalen US\$ 122.460) dan Rp 2.330.245.237 (ekuivalen US\$ 160.918).

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 682,181 and US\$ 316,226, respectively.

All these loan facilities are secured by 2 tug boats; they are Trans Power 212 and 213.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2018, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,114,960,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.61% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 347,235,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 4.65% per annum and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in September 30, 2019 and December 31, 2018 were Rp 941,734,112 (equivalent to US\$ 62,949) and Rp 969,127,462 (equivalent to US\$ 67,720), respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for these loan facilities were Rp 1,735,746,125 (equivalent to US\$ 122,460) and Rp 2,330,245,237 (ekuivalen US\$ 160,918), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2018.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 66.696.406 (ekuivalen US\$ 4.923).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 24 Januari 2019 dan 13 Februari 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	8,70% dan 7,28% per tahun masing- masing pada tahun 2018 dan 2017/ 8.70% and 7.28% per annum for the year 2018 and 2017, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:1s

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles. This facility has been fully paid on July 2018.

Principal installments payments in 2018 was Rp 66,696,406 (equivalent to US\$ 4,923).

Compliance to Loan Covenants

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated January 24, 2019 and February 13, 2018, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	147,172	167,491	Current service cost
Biaya bunga	62,068	47,994	Interest cost
Jumlah	209,240	215,485	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Saldo awal tahun	911,608
Beban imbalan kerja	113,583
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	-
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	18,028
Saldo akhir tahun	1,043,219

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	896,454
Biaya jasa kini	147,172
Biaya bunga	62,068
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Penyesuaian historis	17,082
Perubahan asumsi	(152,208)
Laba selisih kurs	(58,960)
Saldo akhir tahun	911,608

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	823,456
Penurunan	1%	1,013,905

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018:

1 tahun	12,293
2-5 tahun	5,451
5-10 tahun	469,426
Lebih dari 10 tahun	424,438
Jumlah	911,608

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
	896,454	Balance at beginning of year
	209,240	Employee benefits expense
	(135,126)	Other comprehensive (income) loss
	(58,960)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	911,608	Balance at end of year

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2017	
	563,701	Balance at beginning of year
	167,491	Current service cost
	47,994	Interest cost
	7,762	Actuarial loss (gain) on: Historical adjustment
	117,944	Assumption changes
	(8,438)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	896,454	Balance at end of the year

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2018 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	1,011,621	Increase
Penurunan	1%	823,684	Decrease

The maturity profile's analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2018:

Within 1 year
2-5 years
5-10 years
More than 10 years

Total

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30 September 2019 dan 31 Desember 2018 September 30, 2019 and December 31, 2018				
Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Silvy Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvy Oktrianti
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	178,748,500 144,604,300	6.79% 5.48%	1,840,302 1,469,902	Public: Standard Chartered Bank SG PVB Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 33 tanggal 21 Mei 2019 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2018 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 70.045.780.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.936.974).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 76 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2017 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 2.277.120).

Manajemen risiko modal

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 33 dated May 21, 2019, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2017 amounting to Rp 70,045,780,000 (equivalent to US\$ 4,936,974).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 76 dated May 23, 2018, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2017 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US\$ 2,277,120).

Capital risk management

The Company and its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	16,759,669
Pinjaman jangka panjang	9,988,154
Jumlah pinjaman	26,747,823
Kas dan setara kas	5,273,710
Pinjaman bersih	21,474,113
Ekuitas	74,599,861
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	29%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	4,926,287

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 16.000 dan US\$ 9.500 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Mei 2019 dan 23 Mei 2018.

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Tunda dan Tongkang	21,612,677
Floating Crane	10,327,510
Jumlah	31,940,187

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Gearing ratio as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	17,456,192	Debt
Pinjaman jangka panjang	10,917,802	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah pinjaman	28,373,994	Long-term loans
Kas dan setara kas	4,628,282	Total debt
Pinjaman bersih	23,745,712	Cash and cash equivalents
Ekuitas	75,634,545	Net-debt
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	31%	Equity
		Net debt to equity ratio

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of September 30 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091	<i>Additional paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(361,804)	<i>Stock issuance</i>
Neto	4,926,287	Net

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 16,000 and US\$ 9,500 in 2019 and 2018, respectively, which was declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 21, 2019 and May 23, 2018.

16. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	
Tunda dan Tongkang	21,173,858	<i>Tug and Barge</i>
Floating Crane	11,101,374	<i>Floating Crane</i>
Jumlah	32,275,232	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat penjualan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	
	%	US\$
PT Borneo Indobara	36%	11,358,974
PT Jorong Barutama Greston	22%	6,929,898
PT Korintiga Hutani	17%	5,573,347
		23,862,219

16. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the period ended September 30, 2019 and 2018 were derived from transportation services.

There is no sales transaction with related party for the period ended September 30, 2019 and 2018.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2018		
	%	US\$	
	14%	4,528,226	PT Borneo Indobara
	12%	3,776,512	PT Jorong Barutama Greston
	23%	7,245,730	PT Korintiga Hutani
		15,550,468	

17. BEBAN LANGSUNG

	30 September/ September 30, 2019
Penyusutan (Catatan 8)	6,858,137
Bahan bakar	5,900,920
Sewa kapal	1,994,257
Gaji	1,418,195
Operasional pelabuhan	1,308,649
Suku cadang	964,628
Perbekalan	951,622
Asuransi	767,706
Pemeliharaan dan perbaikan	560,782
Peralatan kapal	530,274
Perlengkapan kapal	388,956
Stevedoring	232,603
Dokumen kapal	223,141
Surveyor	186,853
Keagenan	149,837
Oil dan lubricant	143,700
Assist Tug	140,513
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 40.000)	861,210
Jumlah	23,581,983

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

17. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2018	
	6,535,964	Depreciation (Note 8)
	6,495,342	Fuel
	974,878	Vessel rental
	1,409,021	Salaries
	1,217,222	Port operation
	468,307	Spareparts
	798,751	Victualing
	764,184	Insurance
	375,698	Repair and maintenance
	446,671	Tools and equipments
	332,137	Vessel supplies
	240,738	Stevedoring
	200,853	Vessel document
	174,283	Surveyor
	143,888	Agency
	120,143	Oil and lubricant
	289,168	Assist Tug
	885,264	Others (below US\$ 40,000 each)
	21,872,512	Total

There is no purchase from individual vendors representing more than 10% of total revenue for the period ended September 30, 2019 and 2018.

There is no purchases transaction from related party for the period ended September 30, 2019 and 2018.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2019
Gaji dan tunjangan	1,120,236
Pajak	235,000
Transportasi	193,454
Sewa	190,242
Jasa profesional	115,367
Imbalan kerja (Catatan 12)	113,583
Jamuan	109,979
Penyusutan dan amortisasi	93,232
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	584,834
Jumlah	2,755,927

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3,902,290
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0015

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Direksi	750,359
Komisaris	34,603
Jumlah	784,962

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	
	1,019,611	Salaries and allowances
	211,092	Taxes
	163,794	Transportation
	211,819	Rent
	54,527	Profesional fee
	114,235	Employee benefits (Note 12)
	125,936	Entertainment
	128,938	Depreciation and amortization
	675,838	Others (below US\$ 100,000 each)
Total	2,705,790	

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	
	5,869,913	Salaries and allowances attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0022	Basic earnings per share (in full US Dollars)

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	
	712,537	Directors
	26,007	Commissioners
Total	738,544	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ <i>September 2014</i>	Juni 2020/ <i>June 2020</i>
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ <i>May 2013</i>	Mei 2023/ <i>May 2023</i>
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Mei 2017/ <i>May 2017</i>	Maret 2018/ <i>March 2018</i>
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ <i>December 2013</i>	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Cakrawala Nusa Bahari	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Juli 2019/ <i>July 2019</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Juli 2019/ <i>July 2019</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ <i>April 2018</i>	Desember 2021/ <i>December 2021</i>
11	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018/ <i>May 2018</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>
12	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Sukses Tambang Jaya	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

	30 September/ September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Mata Uang Non-Fungsional/ Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Non-Fungsional/ Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	IDR 25,509,713,196	1,799,754	65,283,021,485	4,508,185	Cash and cash equivalents
	SGD 102,974,110	7,265	-	-	
Piutang usaha-bersih	IDR 97,679,780,824	6,891,476	142,968,349,863	9,872,823	Trade receivables- net
Piutang lain-lain	IDR 2,579,625,478	181,997	274,733,532	18,972	Other receivables
Aset lain-lain	IDR 2,889,440,770	203,855	4,269,707,152	294,849	Other assets
Jumlah	IDR 128,761,534,378	9,084,347	212,795,812,032	14,694,829	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	IDR 67,110,856,764	4,734,786	71,578,838,941	4,942,949	Trade payables
	Euro 3,983,503,482	281,043	3,717,905,151	256,744	
	SGD 451,441,900	31,850	831,272,456	57,404	
Utang lain-lain	IDR 117,148,110	8,265	19,317,654	1,334	Other payables
Beban akrual	IDR 13,012,369,830	918,045	7,992,457,170	551,927	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR 47,235,747,962	3,332,563	17,330,245,237	1,196,757	Bank and non bank financial institution loans
	Euro 31,772,225,790	2,241,585	-	-	
Jumlah	IDR 163,683,293,838	11,548,137	101,470,036,609	7,007,115	Total
Jumlah aset bersih	(34,921,759,460)	(2,463,790)	111,325,775,423	7,687,714	Total assets - net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan naik sebesar US\$ 20.330.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of September 30, 2019.

If assets and liabilities in foreign currencies as at September 30, 2019 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately US\$ 20,330.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%)	62,631) 62,631	Rupiah and US Dollar

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	(23,211)
	(5%)	12,085

Rupiah - US Dollar

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended September 30, 2019:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2019:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun Sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	16,759,669	9,988,154	-	26,747,823	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,088,026	-	-	5,088,026	Trade payables
Utang lain-lain	8,265	-	-	8,265	Other payables
Beban akrual	1,184,590	-	-	1,184,590	Accrual expenses
Jumlah	23,040,550	9,988,154	-	33,028,704	Total

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	5,273,710	5,273,710	4,628,282	4,628,282	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	9,218,569	9,218,569	11,754,950	11,754,950	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	181,997	181,997	289,621	289,621	Other receivables Third parties
Jumlah Aset Keuangan Lancar	14,674,276	14,674,276	16,672,853	16,672,853	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Aset lain-lain	203,855	203,855	294,849	294,849	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	14,878,131	14,878,131	16,967,702	16,967,702	Total Financial Assets

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for their financial liabilities on September 30, 2019:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,278,579	8,278,579
Utang usaha		
Pihak ketiga	5,088,026	5,088,026
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	8,265	8,265
Beban akrual	1,184,590	1,184,590
Bagian pinjaman jangka panjang bank dan lembaga keuangan bukan bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,481,090	8,481,090
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	23,040,550	23,040,550
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,988,154	9,988,154
Jumlah Liabilitas Keuangan	33,028,704	33,028,704

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities: (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Current Financial Liabilities
			<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>
			Short term bank loan and non-bank financial institutions loans
			Trade payables
			Third parties
			Other payables
			Third parties
			Accrual expenses
			Current portion of long term bank and non-bank financial institution loans
			Total Current Financial Liabilities
			Non-Current Financial Liabilities
			Bank and non-bank financial institution loans
			Total Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Aset lain-lain dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

Other assets and long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended September 30, 2019 and 2018, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	962,127	1,615,723	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Notes 8)